

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara kualitas pelayanan dengan minat baca pada UPT Perpustakaan UNJ.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di UPT Perpustakaan UNJ yang berlokasi di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Peneliti memilihnya dikarenakan pengunjung perpustakaan di UPT Perpustakaan UNJ masih rendah sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Juni 2016, dengan alasan pada waktu tersebut sudah tidak ada kegiatan tatap muka perkuliahan sehingga peneliti memiliki waktu yang cukup luang untuk melakukan penelitian, alasan lainnya adalah di UPT Perpustakaan UNJ sudah menyediakan waktu untuk penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

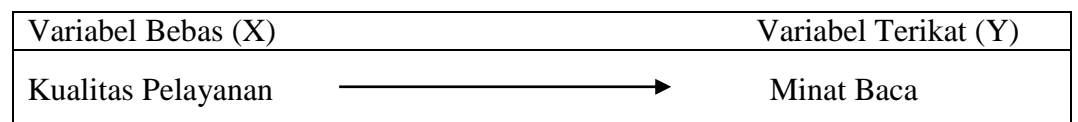
Metode penelitian yang dipakai adalah dengan metode survey dengan pendekatan korelasional. Lerliner mengemukakan bahwa:

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel-sampel tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara dua variabel²⁵

Alasan peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional adalah:

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel atau beberapa variabel
2. Perhatian peneliti ini ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan²⁶

2. Konstelasi hubungan antar variabel



X : Kualitas Pelayanan

Y : Minat Baca

→: Arah Hubungan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2002), h.3

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 326

D. Populasi dan Teknik Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”²⁷

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”²⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UNJ , sedangkan populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 yang berjumlah 220 orang dengan jumlah sampel sebanyak 51 orang. Pengambilan sampel tersebut didasarkan pada metode *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang minimal tiga kali dalam seminggu pada bulan April berkunjung ke UPT Perpustakaan UNJ.

Sugiyono mengatakan bahwa :

Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik²⁹.

²⁷ Sugiyono, *op cit*, h.72

²⁸ Sugiyono, *op cit*, h. 62

²⁹ *Ibid.*, p. 96

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Minat baca

1. Definisi Konseptual

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah suatu perhatian, kesukaan, keinginan, dan kemauan untuk melakukan kegiatan membaca dan memahami bacaannya.

2. Definisi Operasional

Data minat baca merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator berupa perhatian, kesukaan, keinginan, dan kemauan.

3. Kisi-kisi Instrumen Minat Baca

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur minat baca siswa disajikan pada tabel berikut

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Minat Baca (Variabel Y)

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Perhatian	1,8,23, 27,30	9,12, 16,25	27,30	1,8,23	9,12, 16,25	1,6, 18	7,10, 12,20
2.	Kesukaan	3,10, 11,14, 15,26	2,13, 17,18, 24	2,14,15	3,10, 11,26	13,17, 18,24	2,8, 9,21	11,13, 14,19
3.	Keinginan	5,19, 28	4,21	19	5,28	4,21	4,22	3,16
4.	Kemauan	7,22, 29	6,20	7	22,29	6,20	17,23	5,15
	Jumlah	17	13	7	11	12	11	12

Teknik menggunakan skala likert dalam instrumen penelitian ini, telah disediakan 5 alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III. 2
Skala Penilaian untuk Instrumen Minat Baca

No	Pilihan	Positif	Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

4. Validasi Instrumen Minat Baca

Proses pengembangan instrumen minat baca dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel minat baca terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel minat baca sebagaimana tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2013 yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{30}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

³⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), p.6

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 30 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 23 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 31$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³²

³¹ *Ibid.*, p. 89

³² Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penilaian Ilmu – Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), p.350

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,31$, $S_t^2 = 93,29$ dan r_{ii} sebesar 0,841 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur minat baca.

b. Kualitas Pelayanan

1. Definisi Konseptual

Kualitas pelayanan adalah suatu pelayanan yang dipersepsikan sesuai dengan keinginan pelanggan dan dapat diukur dengan dimensi tangible (bukti langsung), realibility (keandalan), responsiveness (daya tanggap), assurance (jaminan), dan empathy (empati).

2. Definisi Operasional

Data kualitas pelayanan merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan dimensi berupa bukti langsung (*tangible*) dengan indikator fasilitas dan penampilan pegawai, keandalan (*realibility*) dengan indikator pelayanan memuaskan, daya tanggap (*responsiveness*) dengan indikator pelayanan tepat dan cepat, jaminan (*assurance*) dengan indikator kesopanan dan keamanan, serta empati (*emphathy*) dengan indikator memahami kebutuhan pelanggan.

3. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Pelayanan

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan disajikan dalam tabel berikut

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Pelayanan (Variabel X)

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No Butir Valid		No Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1. Bukti langsung (<i>tangible</i>)	Fasilitas	1,12, 20,21, 26,30	2,11, 25	2,25	1,12, 20,21, 26,30	11	1,10, 18,19, 21,24	9
	Penampilan pegawai	3	13		3	13	2	11
2. Keandalan (<i>realibility</i>)	Pelayanan memuaskan	5, 14	4		5,14	4	4,12	3
3. Daya tanggap (<i>responsiveness</i>)	Pelayanan yang tepat dan cepat	6,15, 16,23, 24,27, 28	7,22	7,23, 24,27	6,15, 16,28	22	5,13, 14,22	20
4. Jaminan (<i>assurance</i>)	Kesopanan	8,17			8,17		6,15	
	Keamanan	9,18			9,18		7,16	
5. Empati (<i>emphathy</i>)	Memahami kebutuhan pelanggan	10,19, 29			10,19, 29		8,17, 23	
	Jumlah	23	7	6	20	4	20	4

Teknik menggunakan skala likert dalam instrumen penelitian ini, telah disediakan 5 alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden memilih satu jawaban yang sesuai tingkat jawaban, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Skala Penilaian untuk Instrumen Kualitas Pelayanan

No	Pilihan	Positif	Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

4. Validasi Instrumen Kualitas Pelayanan

Proses pengembangan instrumen kualitas pelayanan dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kualitas pelayanan terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kualitas pelayanan sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2013 yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{33}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari Xi

x_t = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 30 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 24 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

³³ Djaali dan Pudji Muljono, , *loc. cit.*

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right] \quad 34$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut: ³⁵

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,40$, $St^2 = 91,89$ dan r_{ii} sebesar 0,863 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 24 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kualitas pelayanan.

³⁴ *Ibid.*, p. 89

³⁵ Burhan Nurgiyanto, , *loc. cit.*

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus :

$$Y = a + bX$$

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X)^2 - (\sum X)^2 (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- Y : Persamaan Regresi
- a : Konstanta
- $\sum X$: Jumlah skor (nilai) Variabel X
- $\sum Y$: Jumlah skor (nilai) Variabel Y
- $\sum XY$: Jumlah hasil kali skor (nilai) variabel X dan Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor (nilai) variabel X
- N : Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji normalitas

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian dilakukan menggunakan uji Liliefors pada taksiran signifikan

(α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = [F(z_i) - S(z_i)]$$

Keterangan :

F(z_i) : merupakan peluang angka baku

S(z_i) : merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian yaitu jika L_o (hitung) < L_t (tabel) maka H_o diterima, berarti Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang

diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Dengan hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta \geq 0$$

atau dapat dinyatakan dengan :

H_0 : Tidak ada pengaruh positif variabel X terhadap Y

H_1 : Ada pengaruh positif variabel X terhadap Y

Kriteria pengujian yaitu regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 . Jika $F_h > F_t$ maka H_0 ditolak dan regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Dengan Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

atau dapat dinyatakan dengan :

H_0 : persamaan regresi linear

H_1 : persamaan regresi tidak linear

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Regresi dinyatakan

linear jika berhasil menerima H_0 . Untuk ringkasan perhitungan uji keberartian regresi dan linearitas regresi dapat dilihat pada Tabel III.6.

Tabel III.5

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung (Fo)	Ket.
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	JK (b/a)	JK (b/a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft maka regresi berarti
Sisa (s)	n-2	Jk (S)	$\frac{Jk (s)}{n - 2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo > Ft maka regresi berbentuk linear
Galat	n-k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

c. Uji Koefisien Korelasi.

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*
 $\sum X$: Jumlah skor sebaran X
 $\sum Y$: Jumlah skor sebaran Y
 N : Banyaknya pasangan variabel X dan Y

Untuk menentukan keeratan hubungan/korelasi antar variabel X dan Y berikut ini diberikan nilai-nilai dari r_{xy} (KK) sebagai patokan.

Tabel III.6

Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No.	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	KK= 0,00	Tidak Ada
2	0,00 < KK ≤ 0,20	Sangat Rendah atau Lemah Sekali
3	0,20 < KK ≤ 0,40	Rendah atau Lemah Tapi Pasti
4	0,40 < KK ≤ 0,70	Cukup Berarti atau Sedang
5	0,70 < KK ≤ 0,90	Tinggi atau Kuat
6	0,90 < KK ≤ 1,00	Sangat Tinggi atau Kuat Sekali, Dapat Diandalkan
7	KK = 1,00	Sempurna

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Untuk menghitung signifikansi koefisien korelasi digunakan uji

dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikansi koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi *product moment*

n : Banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik :

H_o : $\beta \leq 0$

H_i : $\beta > 0$

atau dapat dinyatakan dengan :

H_o : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

H_i : Ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

H_o diterima (H_i ditolak) apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Sedangkan H_o ditolak (H_i diterima) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada hubungan yang positif antara variabel X dan Y. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 5% (0,05) dengan derajat kebebasan $(dk) = n-2$.

e. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar variasi Y ditemukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi (KD) atau koefisien penentu (KP) dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \text{ atau } KP = (KK)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi
KP : Koefisien Penentu
KK (r_{xy}) : Koefisien Korelasi *product moment*